

SKRIPSI

Laporan Landasan Konseptual Perancangan
Semester Genap 2024/2025

GEDUNG PERTUNJUKAN SENI TARI BANJARBARU

Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Diajukan oleh:
NURSYIFA AZZAHRA
2110812220008

Kepada:
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2025

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

Gedung Pertunjukan Seni Tari Banjarbaru
oleh

Nursyifa Azzahra (2110812220008)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 30 Juni 2025 dan dinyatakan

LULUS

Komite Penguji :

Ketua : Prima Widia Wastuty, S.T., M.T.

NIP 197906272002122002

Anggota : Naimatul Aufa, S.T., M.Sc.

NIP 198301062005012002

Pembimbing : Nurfansyah, S.T., M.T.

Utama NIP 197312222005011002

Banjarbaru,

diketahui dan disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,

Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001

Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,

Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT. dengan segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya, saya dapat menyusun Tugas Akhir mata kuliah Skripsi ini dengan baik, tak lupa salawat dan salam ditujukan kepada Nabi yang mulia, Rasulullah Muhammad SAW. yang telah mengajarkan kepada kita salah satunya untuk menuntut ilmu yang bermanfaat untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa memberikan pengajaran, bantuan, pengarahan, informasi dan sebagainya hingga selesainya penyusunan laporan ini. Ucapan terima kasih saya tujukan antara lain kepada yang terhormat:

1. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan banyak sekali dukungan kepada saya.
2. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T., selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Tahun 2025.
3. Bapak Mohammad Ibnu Sa'ud, M.Sc., Ibu Dila Nadya Andini, M.Sc., dan Ibu Prima Widia Wastuty, M.T., selaku Dosen Koordinator mata kuliah Skripsi yang telah memberikan banyak arahan serta ilmu dalam proses penulisan dan penyusunan laporan.
4. Bapak Nurfansyah, M.T., selaku Dosen Pembimbing dalam tahap penulisan skripsi sampai selesai.
5. Bapak Muhammad Tharziansyah, S.T., MT., selaku Dosen Pembimbing akademik penulis.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu disaat suka maupun duka, semoga selalu diberikan kelancaran dalam setiap urusannya.
7. Semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan penulisan laporan skripsi ini.

Saya menyadari pembuatan laporan ini belum sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan baik dalam hal kedalaman materi maupun dari segi tata bahasa akademik. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun diharapkan guna perbaikan dan menyempurnakan pembuatan laporan ini.

Banjarbaru, 2025

Nursyifa Azzahra

GEDUNG PERTUNJUKAN SENI TARI BANJARBARU

Nursyifa Azzahra

S1 Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lambung Mangkurat

2110812220008@mhs.ulm.ac.id

ABSTRAK

Minat terhadap seni tari di Banjarbaru terus berkembang, namun fasilitas latihan dan pertunjukan masih terbatas. Gedung Pertunjukan Seni Tari Banjarbaru dirancang dengan pendekatan arsitektur fungsional, mengedepankan asas *form follows function* untuk menciptakan ruang yang optimal secara fungsi dan sesuai dengan standar perancangan ruang pertunjukan. Rancangan menekankan kejelasan tata ruang, efisiensi sirkulasi, dan zonasi berdasarkan aktivitas. Gedung ini diharapkan menjadi wadah pengembangan, pertunjukan, dan eksplorasi seni tari, sekaligus memperkuat eksistensi budaya lokal.

Kata kunci: Gedung Pertunjukan Tari, Arsitektur Fungsional, *Form Follows Function*, Seni Tari.

ABSTRACT

The interest in dance art in Banjarbaru continues to grow, yet facilities for training and performance remain limited. The Banjarbaru Dance Performance Building is designed using a functional architectural approach, emphasizing the principle of form follows function to create spaces that are optimally functional and meet the standards of performance space design. The design focuses on spatial clarity, circulation efficiency, and zoning based on activities. This building is expected to become a hub for the development, performance, and exploration of dance, while also strengthening the presence of local cultural identity.

Keywords: Dance Performance Building, Functional Architecture, Form Follows Function, Dance Art.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Latar Belakang Objek	1
1.1.2 Latar Belakang Arsitektural	4
1.2 Permasalahan Arsitektural	6
1.3 Metode Penyelesaian Permasalahan	6
1.4 Kerangka Berpikir	8
1.5 Keaslian Penulisan	9
BAB 2	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Objek	10
2.1.1 Definisi Gedung Pertunjukan Seni	10
2.1.2 Definisi Kesenian Tari	11
2.1.3 Peran dan Fungsi Gedung Pertunjukan Seni Tari	13
2.2 Tinjauan Arsitektural	13
2.2.1 Klasifikasi dan Tipe Gedung Pertunjukan Seni	14
2.2.2 Zonasi Ruang dalam Gedung	15
2.3 Tinjauan Tema	24
2.3.1 Arsitektur Fungsional	24
2.3.2 Arsitektur “ <i>Form Follows Function</i> ”	25
2.4 Studi Kasus	27
2.4.1 Takatsuki Arts Theatre / Nikken Sekkei	27
2.4.2 Amare Home of the Performance Arts / NOAHH	29
2.4.3 Glorya Kaufman Performing Arts Center / AUX Architecture	31
2.4.4 Kesimpulan Studi Kasus	34
BAB 3	36

DATA DAN ANALISIS	36
3.1 Tapak	36
3.1.1 Tinjauan Lokasi.....	36
3.1.2. Potensi site	36
3.1.3. Kondisi dan Batasan Tapak.....	37
3.2 Analisa Tapak.....	38
1). Massa Bangunan.....	38
2). Analisis View.....	38
3). Analisis Iklim (Matahari, Hujan dan Mata Angin).....	39
4). Analisis Aksesibilitas.....	42
5). Analisis Kebisingan	42
.6). Analisis infrastuktur.....	43
3.3 Analisa Fungsi	43
3.3.1 Fungsi.....	43
3.3.2 Pelaku dan Aktivitas	44
3.3.3 Kebutuhan ruang.....	48
3.3.4 Organisasi Ruang	51
3.4 Ruang dan Bentuk	51
3.4.1 Ruang dan Bentuk.....	51
3.4.2 Struktur Bangunan	53
3.4.3 Utilitas	54
BAB 4.....	58
KONSEP PERANCANGAN	58
4.1 Konsep Programatik	58
4.2 Konsep Rancangan	60
4.2.1 Konsep Fungsional (<i>Form Follows Function</i>).....	60
4.2.2 Konsep Bentuk.....	62
4.2.3 Konsep Ruang Luar.....	64
4.2.4 Konsep Ruang Dalam	65
4.3 Rancangan Awal.....	70
BAB 5	75
KESIMPULAN	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
BIODATA	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Analisis Fungsional Terhadap Pengguna.....	7
Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir	8
Gambar 2. 1 Bentuk Teater.....	14
Gambar 2. 2 Pemantulan suara ke langit-langit.....	17
Gambar 2. 3 Tabel Jangkauan Waktu Bunyi Susulan Yang Optimal	17
Gambar 2. 4 Grafik Kejelasan Terdengarnya Dialog.....	17
Gambar 2. 5 Sistem pencahayaan Key light dan Fill light	19
Gambar 2. 6 Ukuran tempat duduk	19
Gambar 2. 7 Letak pintu keluar pada ruang teater	20
Gambar 2. 8 Tinggi tempak duduk.....	20
Gambar 2. 9 Ergonomi pemanasan dan Latihan.....	21
Gambar 2. 10 Ergonomi perentangan tangan	21
Gambar 2. 11 Ergonomi Gerakan Latihan tari	22
Gambar 2. 12 Studio tari.....	22
Gambar 2. 13 Layout Area ruang Ganti	23
Gambar 2. 14 Area lavatory	23
Gambar 2. 15 Area kafetaria.....	24
Gambar 2. 16 Takatsuki Arts Theatre / Nikken Sekkei.....	27
Gambar 2. 17 Interior Ruang Pertunjukan.....	27
Gambar 2. 18 Denah dan Potongan.....	28
Gambar 2. 19 Interior Ruang Takatsuki Arts Theatre	28
Gambar 2. 20 Interior bangunan.....	28
Gambar 2. 21 Amare Home of the Performance Arts / NOAHH.....	29
Gambar 2. 22 Interior Ruang Auditorium dan Studio	30
Gambar 2. 23 Fasad dan interior	30
Gambar 2. 24 Denah Amare Home of the Performance Arts / NOAHH	31
Gambar 2. 25 Glorya Kaufman Performing Arts Center.....	31
Gambar 2. 26 Interior Ruang Pertunjukan Glorya Kaufman Performing Arts Center.....	32
Gambar 2. 27 Denah Glorya Kaufman Performing Arts Center	32
Gambar 2. 28 Interior Ruang Studio	33
Gambar 2. 29 Interior dan Eksterior Bangunan.....	33
Gambar 3. 1 Lokasi Tapak	36
Gambar 3. 2 Dimensi Tapak.....	38
Gambar 3. 3 Analisis View.....	38
Gambar 3. 4 Output View.....	39
Gambar 3. 5 Analisis Iklim Pada Tapak.....	39
Gambar 3. 6 Suhu rata-rata di Banjarbaru.....	40
Gambar 3. 7 Output analisis matahari	40
Gambar 3. 8 Jumlah Curah Hujan dan Suhu rata-rata Hujan di Banjarbaru	41
Gambar 3. 9 Kecepatan Angin dan Cakra Angin di Banjarbaru	41
Gambar 3. 10 Akses ke Tapak.....	42
Gambar 3. 11 Analisis Kebisingan di Tapak.....	42
Gambar 3. 12 Jaringan Infrastruktur di Tapak	43
Gambar 3. 13 Program Ruang.....	47
Gambar 3. 14 Struktur Organisasi Gedung Kesenian Jakarta	47
Gambar 3. 15 Organisasi Ruang.....	51

Gambar 3. 16 Tata Masa Ruang Luar.....	52
Gambar 3. 17 Pondasi Footplat	53
Gambar 3. 18 Pondasi Batu Kali	54
Gambar 3. 19 Skema Jaringan Air Bersih	54
Gambar 3. 20 Skema Jaringan Air Kotor	55
Gambar 3. 21 Jenis CCTV.....	56
Gambar 3. 22 Alat-alat Penanggulangan kebakaran	56
Gambar 4. 1 Konsep Program.....	58
Gambar 4. 2 Palet Warna.....	60
Gambar 4. 3 Material dan Tekstur.....	61
Gambar 4. 4 Detail Arsitektural	61
Gambar 4. 5 Konsep Bentuk Bangunan	62
Gambar 4. 6 Konsep Tapak Bangunan.....	64
Gambar 4. 7 Auditorium Pertunjukan	66
Gambar 4. 8 Ruang Ganti dan Rias	67
Gambar 4. 9 Studio Tari	68
Gambar 4. 10 Ruang Kantor.....	69
Gambar 4. 11 Tapak	70
Gambar 4. 12 Denah.....	71
Gambar 4. 13 Perspektif Tapak	72
Gambar 4. 14 Perspektif Eksterior	72
Gambar 4. 15 Perspektif Interior Auditorium	73
Gambar 4. 16 Perspektif Interior Ruang Ganti dan Rias.....	73
Gambar 4. 17 Perspektif Studio Tari.....	74
Gambar 4. 18 Perspektif Ruang Kantor.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Sanggar di Banjarbaru	1
Tabel 1. 2 Tempat yang digunakan untuk acara Seni Tari di Banjarbaru	2
Tabel 1. 3 Keaslian Penulis	9
Tabel 2. 1 Kesimpulan Studi Kasus.....	34
Tabel 3. 1 Jam Operasional Gedung.....	44
Tabel 3. 2 Analisis Persyaratan Ruang.....	48
Tabel 3. 3 Analisis Besaran Ruang.....	49